

INVESTRA DYNAMIC STRATEGIC FUND

Bloomberg: INVDYST IJ Equity

Semua data menunjukkan posisi per 29 Desember 2017

Tujuan Investasi

Investra Dynamic Strategic Fund bertujuan memanfaatkan peluang investasi yang ada di pasar modal melalui Efek Bersifat Ekuitas dan Instrumen Pasar Uang untuk jangka waktu menengah-panjang.

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran : 05 April 2012
 Mata Uang : Rupiah
 Biaya Pengelolaan : Maks. 2.5% per tahun
 Dana Kelolaan : Rp 40,322,724,311
 Harga Unit : Rp 1,283.6800

Rincian Portofolio

Alokasi Aset	Komposisi %
Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	97.8%
Cash / TD	2.2%

Kebijakan Investasi

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	0%	100%
Pendapatan Tetap	0%	100%
Pasar Uang	0%	100%

Kategori Profil Risiko

KONSERVATIF MODERAT **AGRESIF**

Profil PT Commonwealth Life

PT Commonwealth Life (PTCL) adalah Perusahaan Asuransi Jiwa yang menerbitkan dan mengelola portofolio unit-linked. Dalam pengelolaan dana investasi unit link, PTCL menunjuk mitra manajer investasi yang terkemuka dan terpercaya di industri

Alokasi Aset



Kinerja Dana



Kinerja Harga Unit

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	6.50%	7.46%	7.73%	14.77%	14.77%	28.37%
Benchmark **)	4.50%	5.56%	6.26%	12.96%	12.96%	43.15%

**) Benchmark: 50% Deposito 6 bl (rata2 - net) + 50% LQ45 (LQ45 digunakan sejak 01 Oktober 2014)

Komentar Manajer Investasi

- Hasil rapat Dewan Gubernur BI pada tanggal 13-14 Desember 2017 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 4,25%, dengan suku bunga Deposit Facility tetap 3,50% dan Lending Facility tetap 5,00%, berlaku efektif sejak 15 Desember 2017.
- Badan Pusat Statistik (BPS) memaparkan bulan Desember 2017 mengalami inflasi sebesar 0,71%. Tingkat inflasi tahun kalender (Januari–Desember) 2017 dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Desember 2017 terhadap Desember 2016) masing-masing sebesar 3,61%. Komponen inti pada Desember 2017 mengalami inflasi sebesar 0,13%. Tingkat inflasi komponen inti tahun kalender (Januari–Desember) 2017 dan tingkat inflasi komponen inti tahun ke tahun (Desember 2017 terhadap Desember 2016) masing-masing sebesar 2,95%. Sebagai catatan pergerakan inflasi dari Januari sampai Desember 2017, inflasi tertinggi pada Januari 2017 sebesar 0,97% disusul Desember 2017 sebesar 0,71%. Selain itu terjadi dua kali deflasi selama 2017 yaitu Maret dan Agustus.
- Indeks harga saham gabungan (IHSG) pada akhir Desember 2017 tercatat meningkat sebesar 6,78% menjadi 6.355,65 dibandingkan dengan akhir bulan November 2017. Sedangkan secara Year on year IHSG mencatat kenaikan sebesar 19,99% dan untuk year to date IHSG mencatat kenaikan sebesar 19,99%. Sementara nilai tukar Rupiah terhadap USD menurun sebesar 0,31% ke tingkat Rp13.568/USD dibandingkan bulan November 2017.
- Untuk pasar obligasi, imbal hasil untuk Surat Utang Negara (SUN) 10 tahun mengalami penurunan yield sebesar 3,03% dibandingkan bulan November 2017 dari level 6,52% ke 6,32%. BINDO Index tercatat meningkat 1,63% menjadi 229.935 dibanding akhir bulan November 2017 dengan duration 6,39 tahun.
- Untuk pasar saham, aksi jual investor asing terlihat lebih mendominasi yang tercatat sebesar Rp4,3 Triliun per Desember 2017 (Year to date investor asing mencatat aksi jual sebesar Rp 40,2 Triliun). Sebaliknya untuk pasar obligasi, investor asing mencatatkan aksi beli pada bulan Desember sebesar Rp5,34 Triliun sehingga membuat porsi investor asing pada kepemilikan obligasi pemerintah menjadi 39,82%.
- Strategi untuk unit link untuk tipe saham adalah aktif alokasi dengan pilihan sektor dan saham yang lebih luas (tidak terbatas) seperti sektor konsumsi, infrastruktur, perbankan serta properti sedangkan untuk tipe campuran dan pendapatan tetap adalah menempatkan alokasi di instrumen pendapatan tetap dengan duration yang lebih panjang.

Fund Management Partners



Disclaimer:
 INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.